

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DI DUSUN IV DESA SELEMAK

Yummy Jumiati Marsa¹⁾, Salsabila Febriani²⁾,
Aninda Nurul Rahmayanti³⁾, Syahirah Rizky⁴⁾, Maharani Adawiyah⁵⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan,

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan,

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan,

⁴⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan,

⁵⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan

uinsukkn67@gmail.com

Abstract

In an effort to help advance the underdeveloped villages in Selemak Village, especially in hamlet IV, service activities in the form of easy and innovative training have been carried out. The training conducted by Selemak Village, especially in Hamlet IV, aims to empower housewives to be creative in making a product. One of these products is to make dish soap that is fast and marketable so that it helps the family's economy. The target to be achieved is for housewives to become more independent in facing an increasingly advanced economy. However, there are still constrained factors in making dish soap because the ingredients used are chemical which are rarely sold in the market, resulting in a business opportunity to make dish soap an obstacle. Therefore, the training team tried to find the nearest shop to help housewives buy the ingredients for making dish soap. So the first method is field observation, which is identifying problems that occur and finding solutions, secondly, socialization is to provide education on how to make it and how to market it, the third practice is a video appearance on how to make dish soap that has been made by the Real Work Lecture team. (KKN) group 67. This is so that the process of making dish soap for housewives can provide benefits for the economy and can be used for daily needs.

Keywords: empowerment, training, housewife, dish soap.

Abstrak

Dalam upaya membantu memajukan desa yang tertinggal di Desa Selemak khususnya pada dusun IV telah dilaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang mudah dan inovatif. Pelatihan yang dilakukan Desa Selemak terutama pada dusun IV bertujuan untuk memberdayakan para ibu rumah tangga untuk dapat berkreasi membuat sebuah produk. Produk tersebut salah satunya adalah membuat sabun cuci piring yang cepat dan dapat dipasarkan sehingga membantu perekonomian keluarga. Target yang ingin dicapai adalah ibu rumah tangga menjadi lebih mandiri dalam menghadapi ekonomi yang semakin maju. Namun masih ada faktor yang terkendala dalam pembuatan sabun cuci piring dikarenakan bahan yang digunakan bersifat kimia yang jarang dijual dipasar mengakibatkan peluang bisnis untuk membuat sabun cuci piring ini menjadi kendala. Oleh karena itu tim pelatihan mencoba mencari toko terdekat untuk membantu para ibu yang berumah tangga untuk pembelian bahan membuat sabun cuci piring tersebut. Maka metode yang dilakukan pertama yaitu observasi lapangan merupakan pengidentifikasian masalah yang terjadi serta mencari solusi, yang kedua sosialisasi merupakan memberikan edukasi bagaimana cara pembuatannya dan cara pemasarannya, yang ketiga Praktek merupakan penampilan video cara membuat sabun cuci piring yang sudah dibuat oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 67. Hal ini agar proses membuat sabun cuci piring kepada Ibu rumahtangga dapat memberikan manfaat bagi perekonomian serta dapat di pakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: pemberdayaan, pelatihan, ibu rumahtangga, sabun cuci piring.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat ialah persoalan untuk dapat membangunkan, mendorong, dan membangkitkan kesanggupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi menjadi lebih mudah dan terarah (Mardiah et al. 2021). Sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya pengembangan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap dan perilaku, serta memanfaatkan sumber daya manusia melalui penetapan kebijakan. Dengan melakukan program kegiatan serta pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat di desa tersebut.(Endah 2020).

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dapat dilakukan dengan berbagai hal yaitu:(Wahyuni et al. 2022)

1. *Enabling*, yaitu upaya untuk menciptakan motivasi masyarakat agar memiliki potensi yang berkembang. Dimana titik tolaknya berupa pengenalan bahwa setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Adapun langkah yang dapat dilakukan dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) atas potensi yang dimilikinya.
2. *Empowering*, yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Oleh karena itu pengokohan dengan cara menyediakan berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih maju.

3. *Protecting*, yaitu upaya untuk melindungi kepentingan dengan cara mengembangkan bentuk perlindungan untuk masyarakat yang merupakan sasaran pengembangan. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Terkait kehidupan dalam rumah tangga pasti memiliki berbagai macam kebutuhan baik itu primer, sekunder, ataupun tersier (Munawarah et al. 2020). Sabun termasuk dalam kebutuhan sekunder yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Konsumsi sabun yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.(Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi 2020).

Sabun ialah bahan yang dimana berasal dari minyak alami ataupun lemak yang bereaksi dengan soda kaustik dalam prosesnya dikenal dengan proses penyabunan atau saponifikasi, Saponifikasi atau reaksi pembuatan sabun dapat menghasilkan sabun untuk produk utama dan juga untuk produk sampingannya *gliserin*. (Deri et al. 2020)

Sabun bisa menghilangkan kotoran atau minyak dikarenakan wujud kimia sabun terdiri dari beberapa bagian-bagian yang memiliki sifat *hidrofil* pada rantai ionnya, serta bersifat *hidrofobik* pada rantai karbonnya. Karena terdapat rantai

hidrokarbon, suatu molekul sabun dengan keseluruhan tidak akan benar-benar larut kedalam air.(Shitophyta, Amelia, and Jamilatun 2022).

Desa merupakan suatu kawasan yang memiliki sejumlah masyarakat. Desa memiliki sistem pemerintahan tersendiri, namun tetap searah dengan sistem pemerintahan pusat. Desa juga memiliki seorang pemimpin yang mengatur hal-hal yang berada di desa, pemimpin tersebut dinamakan Kepala Desa. Di Indonesia sendiri memiliki banyak pedesaan yang terletak dari Sabang sampai Merauke, dan mempunyai kondisi yang bermacam-macam yaitu desa maju, desa berkembang, serta desa yang tertinggal.

Desa Selemak merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Hamparan Perak, Provinsi Sumatera Utara. Desa Selemak ini memiliki empat dusun, yang mana setiap dusunnya dipimpin oleh kepala dusun. Wilayah Dusun IV Desa Selemak merupakan wilayah desa yang hasil dari pemekaran dusun lainnya yang sampai saat ini masih dikategorikan desa tertinggal. Luas wilayah Dusun IV Desa Selemak sebesar 87,53 ha dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 315 kepala keluarga serta jumlah penduduk 1.233 jiwa. Dari data tersebut diketahui bahwa mayoritas ibu rumah tangga Dusun IV Desa Selemak yang hanya bekerja dirumah dan dikarenakan masa saat ini perekonomian juga sedang sulit, maka sebahagian masyarakat Dusun IV Desa selemak juga terkena kesulitan ekonomi tersebut, yang mungkin diakibatkan karena pandemi covid 19 saat ini.(Ariyani 2019)

Upaya menyikapi perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang semakin tinggi pada saat ini, kita dituntut agar dapat menyesuaikan hal tersebut agar tidak tertinggal. Oleh

karena itu tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 67 UINSU tertarik untuk memberdayakan masyarakat di dusun 4 dengan cara dilakukannya sosialisasi serta pelatihan dalam membuat sabun cuci piring serta mengandalkan pengetahuan yang dimiliki agar dapat membantu masyarakat desa dengan menetapkan kegiatan disebut sebagai **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Dusun IV Desa Selemak"**

Adapun harapan kami agar masyarakat dapat mengurangi angka pengangguran serta menaikkan taraf ekonomi dengan membantu masyarakat untuk meminimalisir pengeluaran terhadap pembelian sabun cuci piring serta membuka peluang usaha UMKM untuk masyarakat, sebagai kedatangan para pelaku-pelaku di usaha Mikro, Kecil, serta menengah (UMKM) ialah suatu hal yang sangat terpenting di kehidupan perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia untuk dapat menjadi salah satu motor penggerak terbesar.(Murdayanti et al. 2020).

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan KKN kelompok 67 kepada warga ini dilakukan selama satu bulan, pada pertengahan bulan Juli tahun 2022 di Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penyelenggaraan program KKN ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yakni tahapan persiapan, tahapan penerapan/ penyelenggaraan, serta tahapan akhir.

Berikut ini ialah tahapan program KKN masyarakat pelatihan pembuatan sabun mencuci piring di Dusun IV Desa Selemak :

1. Tahapan Persiapan
 - a. Observasi langsung
Mengidentifikasi permasalahan serta

kebutuhan warga Desa Selemak dalam kenaikan perekonomian bersamaan dengan program yang telah terdapat di desa.

b. Penyusunan jadwal Penjadwalan aktivitas sosialisasi serta penayangan video pembuatan sabun mencuci piring kepada warga.

c. Persiapan alat Membeli serta menyediakan perlengkapan dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sabun mencuci piring.

2. Tahapan Pelaksanaan/Penerapan

a. Sosialisasi Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada warga mengenai pengetahuan metode pembuatan produk, metode pengemasan produk, metode penentuan harga suatu produk, metode memasarkan/ penjualan, hingga metode pendistribusian serta praktek membuat sabun mencuci piring.

b. Praktek Menampilkan pemutaran video pembuatan sabun cuci piring kepada masyarakat.

3. Tahapan Akhir

a. Promosi serta pemasaran Memperkenalkan serta memasarkan produk ke masyarakat melalui seminar “Menumbuhkan Jiwa Ekonomi Kreatif

Ditengah Keluarga”, yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN kelompok 67 di sekitar masyarakat desa.

Target penerapan kegiatan ini yakni:

1. Masyarakat mulai meminati, tertarik serta termotivasi guna menjadikan dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memulai usaha.
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, khususnya di Desa Selemak, dengan berkembang serta bertambahnya tipe produk kebutuhan sekunder yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dalam membuat sabun cuci piring dilakukan oleh mahasiswa KKN di posko mahasiswa, di mana mahasiswa merekam video dalam membuat sabun pencuci piring yang bakal di perlihatkan kepada masyarakat Dusun IV Desa Selemak pada saat seminar kewirausahaan dilaksanakan.

a. Persiapan untuk membuat sabun cuci piring.

Persiapan pelatihan dalam membuat sabun pencuci piring pertama-tama menentukan formula serta alat dalam membuat sabun pencuci piring. Hal pertama yang dilakukan yaitu menguji resep dalam membuat sampel sabun pencuci piring, agar produk sabun cuci piring dapat memberikan hasil yang optimal.

Formula dalam pembuatan Sabun cuci piring sebagai berikut :



Formula Sabun Cuci Piring

1. 1 kg *Texapon*
Berguna untuk mengangkat lemak dan kotoran pada piring dan lainnya.
2. 1 kg *Sodium Sulfat*
Berguna untuk mempercepat pengangkatan kotoran pada piring dan lainnya, juga sebagai pengental sabun cuci piring.
3. Pewarna Hijau secukupnya
berguna untuk memberikan efek warna hijau pada sabun cuci piring.
4. 100 ml *Foam Booster*
Berguna untuk memberikan efek busa/buih pada sabun cuci piring.
5. Pewangi secukupnya
Berguna untuk memberikan efek wangi khas sabun cuci piring pada sabun cuci piring yang dibuat.
6. *NaCl* atau Garam Dapur
Berguna untuk pembentukan sabun cuci piring agar menjadi lebih kental, dan juga sebagai penambah efek busa pada sabun cuci piring.
7. 16 Liter air bersih
Berguna untuk melarutkan seluruh formula sabun cuci piring. (Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi 2020)

- b. Penyediaan formula dan alat untuk membuat sabun cuci piring

Dalam membuat sabun cuci piring selanjutnya yaitu membeli formula untuk membuat sabun cuci piring tersebut di toko kimia terdekat dari Desa Selemak. harga total dari seluruh formula sabun cuci piring yang dibeli adalah sebesar Rp 65.000.

Selanjutnya untuk alat membuat sabun cuci piring dapat menggunakan ember bekas 20 L cat tembok, spatula kayu atau tongkat sapu, corong minyak lampu, botol plastik, sarung tangan (opsional).

- c. Pelaksanaan pembuatan sabun cuci piring

Ketika membuat sabun pencuci piring dilakukanlah perekaman video pembuatan serta menjelaskan langkah-langkah dalam membuat sabun pencuci piring tersebut. Berikut adalah tahapan dalam membuat sabun cuci piring :

1. Tuangkan 1 kg *Texapon* ke dalam 16 liter air bersih, lalu aduk hingga *Texapon* larut didalam air.
2. Tuangkan 1 kg *Sodium Sulfat* secara perlahan sambil di aduk hingga merata.
3. Tuangkan pewarna hijau secukupnya, sambil di aduk hingga warna hijaunya merata.
4. Tuangkan 100 ml *Foam Booster* kedalam campuran tersebut, sambil diaduk.
5. Tuangkan pewangi secukupnya kedalam campuran tersebut, sambil diaduk.
6. Tuangkan 1 kg *NaCl*/Garam Dapur, dan aduk sampai sabun cuci piringnya mengental.
7. Setelah sabun cuci piring mengental, sabun siap untuk dikemas dan digunakan.

Dari pembuatan sabun cuci piring yang dilakukan, seluruh formula yang digunakan dapat menghasilkan 16 Liter sabun cuci piring yang dapat digunakan untuk mencuci piring ataupun dijual kembali dengan cara dikemas sama rata dan diberikan label/merek dagang.



Hasil dari Pembuatan Sabun Cuci Piring



Penayangan video pembuatan sabun cuci piring ke masyarakat Desa Selemak



Foto bersama Masyarakat Dusun IV Desa Selemak, Mahasiswa KKN Kel 67 UINSU (Tim Pengabdian Masyarakat), Bapak Palacheta Subies Subiant, BA., M. Sc, selaku pemateri seminar



Pemberian sabun cuci piring buatan kepada masyarakat desa

- d. Pelaksanaan pelatihan kepada masyarakat Dusun IV Desa Selemak

Pelatihan dilaksanakan bertepatan pada hari seminar kewirausahaan dengan tema "Menumbuhkan Jiwa Ekonomi Kreatif di Tengah Keluarga" dilaksanakan, tepatnya pada tanggal 13 Agustus 2022 di Prima Wisata Edukasi Dusun IV Desa Selemak Kec Hamparan Perak.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari kepala dusun IV, para staff dari kantor kepala Desa Selemak, serta para ibu rumah tangga.

Pelatihan ini dilakukan dengan cara menayangkan video pembuatan sabun cuci piring yang pengabdian kepada masyarakat, sambil menjelaskan proses pembuatannya secara lebih rinci.

Adapun hasil kegiatan training dalam membuat sabun pencuci piring yang dilakukan ini secara umum adalah yaitu: (Mardiah et al. 2021)

1. Berhasil mencapai target total peserta
Dalam hal ini berhasilnya mencapai target total peserta training bisa dikategorikan cukup baik. Tentunya hal ini di dukung oleh persiapan yang matang dari tim KKN kelompok 67 dengan cara persiapan pembuatan produk,

menyebarkan undangan kepada pihak terkait, serta menyediakan tempat kegiatan yang dijangkau semua pihak.

2. Pencapaian tujuan pengabdian

Dalam hal ini pencapaian tujuan pengabdian dapat dikategorikan baik. Dimana para peserta telah mengetahui tata cara pembuatan sabun cuci piring melalui penjelasan secara langsung dan juga penayangan video.

3. Mencapai target entitas yang direncanakan

Dalam hal ini mencapai target entitas yang direncanakan dikategorikan sangat baik. Dan entitas yang direncanakan yaitu dalam membuat sabun pencuci piring guna meminimalisir pembiayaan keluarga akan kebutuhan sabun pencuci piring serta membuka peluang UMKM pada masyarakat.

4. Kemampuan para peserta dalam menguasai materi

Dalam hal ini penguasaan materi oleh peserta dapat dikategorikan sangat baik. Dimana para peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan serta menyimak penayangan video tutorial.

Adapun dampak berupa manfaat atas kegiatan pelatihan sabun cuci piring kepada masyarakat dusun IV di Desa Selemak, yaitu :

1. Bagi tim pengabdian

Kegiatan training dalam membuat sabun pencuci piring ini adalah bentuk kontribusi nyata kepada

masyarakat untuk membantu membagikan penyelesaian terhadap persoalan yang terjadi khususnya perekonomian.

2. Bagi para peserta

Kegiatan training dalam membuat sabun pencuci piring ini memberikan edukasi bagi masyarakat tata cara pembuatan sabun agar dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian sabun bahkan membuka peluang usaha UMKM bagi masyarakat sekitar. (Nur Ihda Farikhatin Nisa, Dyan Hatining Ayu Sudarni 2021)

SIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan Desa Selemak terutama pada dusun IV bertujuan untuk memberdayakan para ibu rumah tangga untuk dapat berkreasi membuat sebuah produk, salah satunya adalah membuat sabun cuci piring yang cepat dan dapat dipasarkan sehingga membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil pelatihan kegiatan pembuatan sabun cuci piring, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dibuat oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 67 telah berhasil dilaksanakan dan sukses. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat sehingga masyarakat di dusun IV Desa Selemak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan sehingga banyak dari ibu rumah tangga disana yang ingin mencoba untuk membuat sabun cuci piring secara mandiri guna menghidupi kebutuhan sehari-hari.

Saran

Agar target yang diinginkan tercapai maka perlu ditingkatkan lagi komunikasi dan kerja sama antara tim dengan masyarakat maupun seluruh tim

yang terkait dan juga investor yang memadai dalam mengembangkan pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM yang telah melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Dosen Pembimbing Lapangan, serta Masyarakat desa Selemak terutama pada dusun IV yang telah mengikuti pelatihan untuk pembuatan jurnal yang dibuat oleh kelompok 67 sehingga terlaksana Kuliah Kerja Nyata yang sukses dan bermanfaat untuk sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Nafiah. 2019. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 3 (2): 216–34.
- Deri, Rahmi Rismayani, Noneng Nurhayani, Syafaruddin Mahaputra, and Ega Triyandi. 2020. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10 (1): 75.
- Edi Supriyadi, Rully Nur Dewanti, Taufik, Junaedi, Soleh Sofyan. 2020. "Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 39 (1): 1–24.
- Endah, Kiki. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6 (1): 135–43.
- Mardiah, Ainun, Rozalinda, Ratna Dewi, Sehani, Desvi Emti, and Herlinda. 2021. "Artikel SNKPM 2021 Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (5): 1211–18.
- Munawarah, Keumala Hayati, Mas Intan Purba, and Wenny Anggeresia Ginting. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (3): 434–39.
- Murdayanti, Yunika, Susi Indriani, Etty Gurendrawati, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Suherman Suherman. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat UKM Dalam Mengimplementasikan Unique Selling Proposition Dan Strategi Penentuan Harga Jual." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 7 (1): 65–77.
- Nur Ihda Farikhatin Nisa, Dyan Hatining Ayu Sudarni, Saifulloh. 2021. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Di Desa Kutuwetan Kabupaten Ponorogo (Dish Soap Making Training as an Empowerment Effort for PKK Ladies in Pengetahuan Dan Keterampilan Kepada Ibu-Ibu PKK Di Desa Kutuwetan Kabu" 5 (1): 53–59.
- Shitophyta, Lukhi Mulia, Shinta Amelia, and Siti Jamilatun. 2022. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Secara Daring

Di Masa Pandemi Covid-19.”
*Jurnal Pengabdian Masyarakat
Indonesia* 2 (1): 33–36.

Wahyuni, Iga, Julianto Hutasuhut,
Universitas Muslim, Nusantara
Al, Masyarakat Desa, and Kec
Galang. 2022. “Pemberdayaan
Masyarakat Melalui Pelatihan
Pembuatan Sabun Cair Cuci
Piring Di Desa Sei Karang
Kecamatan Galang Kabupaten
Deli Serdang.” *Amaliah: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*
6 (1): 12–21.